

Halaqah – 03 Menjalankan Perintah Allah ﷻ Bekal Menuju Akhirat

Menjalankan Perintah Allah, Bekal Menuju Akhirat

Perintah yang paling dicintai oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala adalah apa yang Allah wajibkan.

Rasulullah ﷺ bersabda :
Allah Subhanahu wa Ta'ala berkata:

.... وَمَا تَقْرَبُ إِلَيَّ عَبْدِي بِشَيْءٍ أَحَبَّ إِلَيَّ مِمَّا افْتَرَضْتُ عَلَيْهِ

“Dan tidaklah hambaKu bertaqorrub kepadaKu dengan sesuatu yang lebih Aku cintai dari pada apa yang sudah Aku wajibkan atasnya.”
(Hadist Riwayat Bukhari)

Kewajiban di sini ada yang berkaitan dengan hak Allah seperti tauhid, sholat 5 waktu, puasa Ramadhan, haji bagi yang wajib dan lain-lain.

Dan juga ada yang berkaitan dengan hak makhluk, seperti menafkahi orang yang menjadi tanggungan, berbakti kepada kedua orang tua dan lain-lain.

Share Yuk...!

Silsilah Beriman Kepada Hari Akhir Halaqah 03

BIMBINGAN ISLAM BimbinganIslam.com tausiyahbimbinganislam 0822.2621.5000

 Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى

 [Beriman Kepada Hari Akhir](#)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله
وصحبه أجمعين

Halaqah yang ke-3 dari Silsilah Beriman Kepada Hari Akhir berjudul “Menjalankan Perintah Allah ﷻ Bekal Menuju Akhirat”

Perintah Allah ﷻ apabila dijalankan dengan ikhlas dan sesuai dengan sunnah Rasulullah ﷺ maka akan

menjadi hasanah atau pahala dan bekal menuju akhirat bagi seorang hamba. Perintah yang paling dicintai oleh Allah ﷻ adalah *وَتَعَالَى* ﷻ *سُبْحَانَكَ* ﷻ *وَتَعَالَى* ﷻ. Rasulullah ﷺ bersabda, Allah ﷻ *وَتَعَالَى* ﷻ *سُبْحَانَكَ* ﷻ berkata,

وَمَا تَقْرُبُ إِلَيَّ عَبْدِي بِشَيْءٍ
أَحَبَّ إِلَيَّ مِنْ مِمَّا افْتَرَضْتُ عَلَيْهِ

Dan tidaklah hamba-Ku bertaqarrub kepada-Ku dengan sesuatu yang lebih aku cintai dari pada apa yang sudah Aku wajibkan atasnya (HR. Bukhori)

Oleh karena itu seorang muslim, hendaknya memperhatikan kewajiban-kewajiban yang telah Allah ﷻ wajibkan atasnya dan melaksanakan kewajiban tersebut dengan sebaik-baiknya.

Kewajiban di sini ada yang berkaitan dengan hak Allah ﷻ seperti :

1. Tauhid,
2. Shalat lima waktu,
3. Puasa Ramadhan,
4. Haji bagi yang wajib dan lain-lain.

Dan juga ada yang berkaitan dengan hak makhluk seperti :

1. menafkahi orang yang menjadi tanggungan,
2. berbakti kepada kedua orang tua dan lain-lain.

Kemudian apabila seorang hamba memiliki waktu dan kemampuan maka hendaknya dia menambah bekal dengan berbagai amal sholeh yang mustahab atau disunnahkan seperti :

1. Shalat-shalat sunnah,
2. Puasa-puasa sunnah,
3. Shadaqah sunnah,
4. Membaca Al-Qur'an dan lain-lain.

Memilih di antara amalan tersebut yang bisa dia kerjakan dengan baik dan bisa dilakukan secara terus-menerus.

Di antara amalan yang besar pahalanya adalah :

1. Menuntut ilmu agama,
2. Dzikrullah,
3. Berjihad di jalan Allah **سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَتَعَٰلَىٰ عَنَّا ذَوْنُكَ وَرَحْمَتُكَ**
4. Akhlak yang baik,
5. Berdakwah di jalan Allah ﷻ dan lain-lain.

Orang yang sibuk dengan sesuatu yang menjadi kewajibannya sehingga tidak bisa mengerjakan sesuatu yang mustahab atau sunnah, maka dia mendapatkan uzur. Adapun orang yang sibuk dengan sesuatu yang mustahab kemudian dia lalai dengan kewajiban dia, maka orang tersebut adalah orang yang tertipu.

Mintalah kepada Allah **سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَتَعَٰلَىٰ عَنَّا ذَوْنُكَ وَرَحْمَتُكَ** pertolongan di dalam beramal dan mintalah kepada-Nya supaya amalan tersebut diterima. Semoga Allah **سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَتَعَٰلَىٰ عَنَّا ذَوْنُكَ وَرَحْمَتُكَ** memasukkan kita ke dalam surga-Nya dengan sebab amal kita yang sedikit dan penuh dengan kekurangan ini dan rahmat serta kasih sayang Allah **سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَتَعَٰلَىٰ عَنَّا ذَوْنُكَ وَرَحْمَتُكَ** lebih kita harapkan dari pada amalan kita.

itulah yang bisa disampaikan pada halaqah yang ketiga ini, dan sampai bertemu kembali pada halaqah selanjutnya

وصلى الله على نبينا محمد و على آله و صحبه
أجمعين
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته